



KEMBALI BERSEPEDA: Ratusan sepeda onthel yang tadi malam dijamas di Beteng Vredeborg.

Ratusan Sepeda Onthel Dijamas

JOGJA—Kampanye menanggulangi global warming terus digelar sejumlah elemen masyarakat. Sejumlah anggota Paguyuban Onthel Djogjakarta (Podjok) kemarin menggelar aksi simpati dengan mengajak masyarakat Jogja untuk ikut berpartisipasi dalam upaya penghentian pemanasan global. Mereka mengajak masyarakat untuk menggunakan sepeda sebagai kendaraan transportasi, karena sepeda bebas polusi dan ramah lingkungan. Kegiatan bertajuk Jogja Kembali Bersepeda, Stop Global Warming, Save Our Planet ini digelar kemarin dan berakhir hari ini di Benteng Vredeborg Jogja.

Ketua Podjok Towil mengatakan, fenomena terjadinya global warming akan semakin nyata jika tak ada pencegahan

dari masyarakat. "Polusi di negeri ini makin lama makin memprihatinkan. Akibat illegal logging, lingkungan menjadi tidak bersahabat lagi. Dengan kegiatan ini kami ingin mengajak masyarakat berpartisipasi mencegah global warming. Caranya menggunakan sepeda saat ke kantor atau ke kampus/sekolah," kata Towil.

Selain kampanye global warming, kegiatan ini juga untuk mendukung program Pemkot Jogja yakni Segosegawe (sepeda kanggo sekolah lan nyambut gawe) yang digagas Wali Kota Jogja Herry Zudianto. Meski even ini digelar Podjok, para penggemar sepeda dari bagai kota di Indonesia juga turut serta.

Jamasan sepeda onthel juga diadakan tadi malam. Sebanyak tujuh gadis membawa air dari

tujuh sumber mata air di Jogja dan sekitarnya. Tujuh mata air tersebut di antaranya berasal dari Sendang Sempor Sleman, Sendang Celereng Kulonprogo, Sendang Mbah Demang Demak Ijo, Masjid Mataram Kota Gede, Sendang Kasihan Bantul, Sendang di Condong catur, dan satu lagi Sendang di Kotagede.

Dalam acara jamasan ini, sepeda-sepeda onthel tersebut akan dicuci dan dibersihkan dengan air bersih yang dibawa ketujuh gadis itu. Tujuannya tak lain adalah membersihkan kembali sepeda-sepeda tersebut dengan air yang bersih pula.

Towil menyangkal adanya unsur mistik dalam jamasan ini. "Teatrikal air bersih dan tujuh gadis itu kan hanya filosofi saja, bukan untuk hal-hal mistik dan klenik," tandasnya. (cw1/cw7)

NILAI BERITA SIFAT TINDAK LANJUT

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005